



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

Jakarta, 24 Januari 2012
No. ABM-BOD/044/ADJ /01/2012
Lamp: 1 set

Kepada Yth:

Badan Pengawas Pasar Modal - LK

Gedung Baru Departemen Keuangan
Jl. Dr. Wahidin Raya No. 2
Jakarta 10710

U.p. : Ketua Bapepam dan LK

Perihal : Keterbukaan Informasi /*Disclosure Report* PT ABM Investama Tbk

Dengan hormat,

Dear Sirs/Madam,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 ("Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.2") jo Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, PT ABM Investama Tbk ("Perseroan") melalui surat ini menginformasikan bahwa PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), perusahaan *sub-holding* tambang batu bara terintegrasi yang merupakan anak usaha dari Perseroan, telah mendapatkan kontrak jual beli batu bara melalui perjanjian antara PT Tunas Inti Abadi ("TIA"), anak perusahaan Reswara, dengan; (i) Mega Strada Pte Ltd dengan total jumlah batubara 1.200.000 MT; dan (ii) Subham Corporation Pvt Ltd dengan total jumlah batubara 800.000 MT pada tanggal 20 Januari 2012. Kedua kontrak batubara tersebut adalah untuk periode pengapalan Januari 2012 hingga Desember 2012.

In order to comply with the Bapepam and LK's Rule No.IX.E.2 concerning Material Transaction, Attachment of Chairman Bapepam and LK's Decree No.Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 ("Bapepam and LK's Rule No.IX.E.2") jo Bapepam's Rule No.X.K.1 concerning Disclosure of Information That Must be Made Public Immediately, Attachment of Chairman Bapepam's Decree No.Kep-86/PM/1996 dated 24 January 1996, PT ABM Investama Tbk (the "Company") herewith informs that PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), an integrated sub-holding coal mining company, which is a Company's subsidiary, had signed sale and purchase contracts of coal through agreements made between Reswara's subsidiary, PT Tunas Inti Abadi ("TIA"), and; (i) Mega Strada Pte Ltd with the coal total of 1.200.000 MT; and (ii) Subham Corporation Pvt Ltd with the coal total of 800.000 MT on 20 January 2012. The coal contracts stipulate the shipping period from January 2012 until December 2012.

Berdasarkan angka 3.a.5 Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.2, transaksi jual beli batubara yang dilakukan oleh TIA dengan Mega Strada Pte Ltd dan Subham Corporation Pvt Ltd adalah termasuk kepada kategori pengecualian Transaksi Material karena transaksi tersebut adalah Transaksi Material yang merupakan kegiatan usaha utama TIA.

In accordance to the provision number 3.a.5 of Bapepam and LK's Rule No.IX.E.2, these sale and purchase transactions conducted by TIA with Mega Strada Pte Ltd and Subham Corporation Pvt Ltd are categorized as the material transaction exceptions, where these Material Transactions are conducted as part of its main business activity of TIA.

Bersama ini kami sampaikan pula Berita Pers tanggal 24 Januari 2012 dengan judul "Reswara, Anak Usaha ABM Investama, Tandatangani Kontrak Penjualan Batu Bara ke India". Dapat kami sampaikan bahwa salinan siaran pers ini juga kami distribusikan kepada rekan-rekan media.

Attached to this Letter, we also submit the copy of Press Release dated 24 January 2012 with the headlines of "ABM Investama, Reswara, Closes Deal for Coal Sales to India". We also inform that this press release has been distributed to the mass media.

Handwritten signature/initials



Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya *Thus we convey, thank you for your attention.*
kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami/ Sincerely Yours,
PT ABM Investama Tbk.,

Achmad Ananda Djajanegara *to*
Direktur Utama / *President Director* *of*

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
2. Dewan Komisaris PT ABM Investama Tbk



BERITA PERS

UNTUK SEGERA DITERBITKAN

Reswara, Anak Usaha ABM Investama, Tandatangani Kontrak Penjualan Batu Bara ke India

Jakarta, 24 Januari 2012 – PT Reswara Minergi Hartama (Reswara), perusahaan *sub-holding* tambang batu bara terintegrasi yang merupakan anak usaha dari ABM Investama (IDX: ABMM), berhasil mengantongi kontrak jual beli batu bara sebesar 2 juta ton untuk tahun 2012 melalui perjanjian antara PT Tunas Inti Abadi (TIA), anak perusahaan Reswara, dan Subham Corporation Pvt. Ltd, India.

Kontrak tersebut disetujui dengan harga sekitar US\$50-54 dari batu bara berkalori 5400 – 5600 (ADB*). Harga tersebut akan dikaji tiap tiga bulan sesuai harga pasar dan diberlakukan pro rata dengan kisaran plus minus sebesar 10%, sesuai dengan metode penilaian kadar kalori batu bara tersebut.

"Kami puas atas pencapaian Reswara di awal tahun 2012 ini. Melalui TIA, kami berhasil mencapai 45% dari target penjualan TIA sebesar 4,5 juta ton di tahun ini. Selain itu, kontrak ini juga disetujui dengan harga yang kompetitif, karena lebih tinggi dari harga patokan rata-rata untuk batubara berkalori 5400-5600 (ADB) bila dibandingkan dengan harga ekuivalen yang dipublikasikan oleh Argus Coal News* yaitu sekitar US\$ 45-47," ungkap Harry Asmar, Presiden Direktur Reswara.

Subham Corporation Pvt. Ltd. (Subham) adalah satu dari enam *trader* batubara yang diberikan ijin untuk mensuplai batubara ke institusi penyedia listrik milik pemerintah India, the National Thermal Power Corporation (NTPC). Untuk mendapatkan batubara yang dibutuhkan, keenam *trader* ini memiliki ijin untuk melakukan lelang terbuka atau kontrak langsung. Dalam hal ini, TIA memiliki kontrak langsung dengan Subham untuk penyediaan batu bara tersebut.

Presiden Direktur PT ABM Investama Tbk, Andi Djajanegara mengatakan, "Kami sangat bangga atas keberhasilan TIA dan Reswara. Dengan penandatanganan kontrak ini, Subham menjadi salah satu mitra strategis bagi TIA dan Reswara sekaligus membuka akses kepada NTPC. Saat ini, kontrak bilateral tersebut berjangka satu tahun, namun kami berharap kontrak ini akan berlanjut untuk jangka waktu yang lebih panjang."

Lebih lanjut Andi mengatakan bahwa kesuksesan di awal tahun ini sejalan dengan rencana Perseroan untuk mendorong kinerja dan ekspansi usaha Reswara, sebagai salah satu pilar bisnis utama dari ABM. “Kabar baik ini akan memperkuat motivasi kami serta anak-anak usaha lainnya untuk berprestasi dan memberikan kontribusi maksimal kepada para pemangku kepentingan, terutama para klien, pemegang saham dan investor kami,” tambah Andi.

Sebagai latar belakang, ABMM yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011 yang lalu, telah berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp2,1 triliun dari hasil IPO dimana sekitar 1,5 triliun dari dana yang dikumpulkan diberikan kepada ABMM, sedangkan sisanya dikembalikan kepada Tiara Marga Trakindo (TMT) sebagai hasil divestasi TMT kepada publik.

Dari jumlah dana yang diterima oleh ABM, selain digunakan untuk membayarkan hutang Perseroan, sebesar 70% dari dana tersebut akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi anak-anak usaha ABMM dan sisanya sebesar 6% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

-Selesai-

***Catatan untuk redaksi:**

ADB: Air Dried Basis

GAR: Gross ARB (As Received Basis)

Argus Coal News/ Argus Coal Daily: Publikasi berlangganan, terbit secara harian dan menyediakan informasi serta komentar mengenai harga batu bara.

Tentang ABM:

PT ABM Investama Tbk. (ABMM), yang merupakan perusahaan terbuka sejak tahun 2011 dengan kode saham ABMM, adalah perusahaan energi terintegrasi yang melakukan investasi strategis disektor terkait energi antar lain sumber daya (resources), jasa (services) dan infrastruktur (infrastructure). ABM menyediakan solusi energi terintegrasi dengan bisnis sinergi yang berfokus pada tiga unit bisnis utama yaitu produksi batu bara, jasa kontraktor pertambangan, dan solusi tenaga listrik yang didukung oleh dua komponen bisnis penting yaitu jasa servis engineering dan logistik terintegrasi.

Pada tahun 2009, ABM mengakuisisi mayoritas saham perusahaan – perusahaan di bawah Grup Tiara Marga Trakindo (TMT), salah satu grup nasional terbesar di Indonesia yang telah berkecimpung di industri alat berat sejak 40 tahun yang lalu, yang bergerak dan menjadi pemimpin di industri *service* di sektor energi. Reorganisasi ini menjadikan ABM sebagai perusahaan *holding* yang kuat yang bertugas untuk memberikan arahan dan perencanaan strategis dalam memperkuat bisnis dari masing-masing anak usaha.

Sebagai perusahaan *holding*, peran utama ABM tidak hanya mengintegrasikan anak-anak usahanya, namun juga melakukan investasi strategis dalam upaya memberdayakan (*empower*) unit usaha agar dapat tumbuh lebih cepat dan lebih kuat serta mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam dua tahun terakhir, ABM telah berhasil dalam mendampingi anak usahanya melakukan ekspansi melalui investasi strategis di masing – masing anak usahanya. Hingga saat ini telah terdapat 11 anak perusahaan baru di bawah kelima unit usaha ABM.

Tentang Reswara:

PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) didirikan pada 19 Oktober 2010 dan merupakan perusahaan sub-holding tambang batu bara yang memiliki lebih dari 550 juta MT coal resources. Reswara pada saat ini memiliki empat izin usaha pertambangan yang tersebar di Kalimantan Selatan dan Naggroe Aceh Darusalam.

Batu bara yang di produksi saat ini dipasarkan melalui anak usaha Reswara; PT Tunas Inti Abadi (TIA) yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Reswara juga memiliki 99% saham PT Pelabuhan Buana Reja (PBR) dan 70% saham PT Media Djaya Bersama (MDB).

TIA memegang hak penambangan eksklusif wilayah KalSel, tepatnya di sekitar daerah Kabupaten Tanah Bumbu dan memproduksi batu bara ber kandungan abu dan sulfur yang rendah (batu bara low rank). Sedangkan, MDB, melalui anak usahanya PT Bara Lestari Energi dan PT Mifa Bersaudara, memegang hak eksklusif untuk sekitar wilayah Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Peunaga (di bawah dua izin pertambangan. PBR merupakan perusahaan yang memiliki, mengelola dan menyediakan layanan pelabuhan dengan aktivitas termasuk manajemen penyimpanan stok (stock piling management), penghancur (crushing loading conveyor stockpiling management, crushing, conveyor loading, dan jetty loading.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Ade Satari
Corporate Secretary
PT ABM Investama Tbk.
+62 8111 831 65
ade.satari@abm-investama.co.id